

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan di uraikan dalam tahapan-tahapan pada setiap siklusnya. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus proses pembelajaran. Berikut ini merupakan penjelasan tiap siklusnya.

##### **1. Pra Siklus**

Untuk mengetahui penguasaan materi cuaca mata pelajaran IPA kelas III MI Islamiyah Geluran sebelum penerapan permainan KIM Penglihatan, pada siklus 1 peneliti memberikan pretest dalam bentuk tes tulis. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan sekaligus perkembangan antara sebelum dan sesudah penerapan permainan KIM Penglihatan dalam pelajaran IPA materi cuaca

##### **a. Pelaksanaan Pra Siklus**

Pra siklus dilaksanakan pada hari Kamis, 3 April 2014. Jadwal untuk mata pelajaran IPA adalah hari Kamis pada jam pertama (13.00-14.10) yang dilakukan setiap 1x pertemuan dalam tiap minggu. Alokasi waktu yang digunakan selama pembelajaran 2x35 menit/jam pelajaran.

Dalam kegiatan pra siklus peneliti hanya mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA. Materi

yang disampaikan mengenai cuaca. Metode yang digunakan yakni ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Proses pembelajaran pra siklus, lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut :

Saat bel masuk berbunyi, siswa masuk ke dalam kelas. Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam guru dengan antusias. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Kelas terasa damai karena siswa berdoa dengan tenang.

Doa bersama usai, kemudian guru memberikan *ice breaking* pada siswa, siswa diminta untuk berdiri mengangkat tangan ke atas setinggi-tingginya kemudian bertepuk tangan sekeras-kerasnya. Siswa sangat bersemangat dalam mengikuti perintah guru. Setelah siswa terlihat semangat, guru meminta siswa untuk membuka dan membaca buku paket IPA materi cuaca. Siswa membuka buku paket materi cuaca dan membacanya dengan tenang.

Setelah 10 menit siswa terlihat gaduh. Guru kemudian mengkondisikan siswa, sehingga siswa dapat tenang kembali. Setelah itu, guru menjelaskan mengenai materi cuaca. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang, meskipun ada beberapa siswa yang masih gaduh dan juga ada sebagian siswa yang terlihat ngantuk.

Dalam waktu 20 menit guru menjelaskan sedikit mengenai materi cuaca, kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Siswa hanya diam dan tidak ada yang bertanya.

Akhirnya, guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru saja di jelaskan. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias.

Dalam kegiatan akhir, guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru meminta siswa mengerjakan pree test berupa Lembar Kerja Siswa yang sudah dipersiapkan. Siswa mengerjakan dengan tenang.

#### b. Hasil Belajar Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus, peneliti melakukan pengambilan data dari hasil belajar yang di dapatkan siswa dari pree test yang diberikan oleh guru setelah proses pembelajaran materi cuaca selesai. Hasil belajar siswa dari pra siklus akan dijadikan sebagai acuan perbandingan untuk tindakan selanjutnya.

Hasil belajar IPA siswa kelas III MI Islamiyah Geluran Sidoarjo dapat dikatakan tuntas jika siswa mendapatkan nilai samadengan atau di atas 70, karena KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 70. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dikatakan kurang memuaskan. Berikut merupakan hasil dari rekapitulasi siswa tes tulis pra siklus :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Rekapitulasi Tes Tulis Pra Siklus**

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	30
3	Nilai rata-rata kelas	51,53
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	6
5	Jumlah siswa yang belum tuntas	33
6	Presentase ketuntasan belajar	15,38 %
7	Presentase belum tuntas belajar	84,62 %

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tentang materi cuaca masih kurang. Dengan nilai rata-rata 51,53 mengindikasikan bahwa tujuan penguasaan materi cuaca masih belum tercapai. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 70 atau lebih dari 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Sedangkan dari 39 jumlah siswa, hanya ada 6 siswa (15,38%) berhasil mencapai KKM, sedangkan 33 Siswa (84,62%) belum mencapai KKM.

c. Hasil refleksi pra siklus

Dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pra siklus terungkap bahwa dari penerapan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan di atas dapat dikatakan belum berhasil. Hal ini dikarenakan siswa masih terlihat kurang aktif dan kurang focus dalam pembelajaran. Selain itu siswa terlihat kurang antusias dan mengantuk saat guru

menyampaikan materi pelajaran Selain itu, siswa juga masih belum bisa menerima secara penuh materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran tersebut. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan permainan yang dapat mengajak semua siswa untuk fokus dan bersemangat saat proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan Permainan KIM (Kemampuan Indra Manusia). Permainan KIM mampu meningkatkan daya focus siswa dalam pembelajaran. Melalui permainan KIM (Kemampuan Indera Manusia) yang lebih dispesifikkan pada daya lihat dan ingat, siswa ditunjukkan pada gambar awan yang akan menuntunnya untuk mengingat jenis awan dan cuaca yang ditimbulkan olehnya.

## **2. Siklus I**

Pada siklus I ini merupakan proses pembelajaran IPA dengan materi Cuaca menggunakan permainan KIM Penglihatan. Kegiatan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2014 di kelas IIIB dengan jumlah siswa sebanyak 39 siswa, 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Pembelajaran berlangsung dengan alokasi waktu 2x35 menit yakni pada pukul 13.00-14.10. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut pemaparan masing-masing tahap siklus I :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument observasi kegiatan guru dan siswa, serta instrument tes.

Uji Validasi dilakukan dalam tahap ini. Uji validasi dilakukan oleh Bapak Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd. Uji validasi dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument observasi kegiatan guru dan siswa serta instrument tes. Hasilnya, mendapatkan skor 3 dalam kategori baik dengan keterangan dapat digunakan dengan revisi kecil untuk RPP dan instrument guru serta siswa. Sedangkan untuk validasi instrument tes, hasilnya mendapatkan skor 2 dalam kategori tidak baik dengan keterangan dapat digunakan dengan revisi besar.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I berupa kegiatan belajar mengajar IPA di kelas III MI Islamiyah Geluran dengan jumlah siswa 39 siswa, 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Rangkaian kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 April 2014 jam pelajaran pertama-kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Peneliti bertindak sebagai guru matapelajaran dan melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat dan divalidasi. Berdasarkan hasil refleksi pra siklus, maka pada pembelajaran siklus I, Pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun pembelajaran di bungkus dalam sebuah permainan KIM yang dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti alur pembelajaran.

#### 1) Kegiatan Guru

Pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama. Setelah mengecek kehadiran siswa, guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk belajar. Untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama lagu “bunyi hujan” yang membuat suasana kelas lebih hidup dan kemudian guru memberikan pertanyaan seputar keadaan langit. Hal ini bertujuan untuk memancing pengetahuan siswa tentang cuaca. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam tahap selanjutnya, Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 5 siswa. Kemudian guru meminta siswa membaca buku paket mengenai materi cuaca selama 10 menit. Kelas terlihat tenang dan kondusif. Setelah waktu habis guru memberikan penjelasan mengenai aturan

permainan. Aturan permainan tersebut diantaranya: 1) setiap kelompok akan bersaing untuk mendapatkan harta karun berupa petunjuk siklus hujan, 2) untuk mendapatkan petunjuk siklus hujan siswa harus melalui beberapa tahap, 3) tiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab untuk menjaga rahasia kelompok.

Setelah aturan permainan dijelaskan, secara bergantian setiap kelompok maju kedepan untuk melihat gambar awan selama 1 menit, ini merupakan tahap dari permainan KIM Penglihatan. Siswa dituntut untuk sekejap melihat kemudian menghafalkan gambar awan yang ditunjukkan oleh guru. Guru menunjukkan gambar yang berbeda pada tiap kelompok. Setelah itu guru mengawasi siswa dalam pengerjaan tugas tahap 1. Kemudian, guru menerima tugas kelompok tahap 1 yang telah selesai dan memberikan LKS kepada tiap siswa dalam kelompok. Kelompok yang semua anggotanya selesai mengerjakan LKS, mengumpulkan LKS di depan kelas. Kemudian guru memberikan harta karun berupa gambar siklus hujan pada tiap kelompok. Akan tetapi, akibat kurang kesiapan guru sehingga gambar siklus hujan tidak diberikan per siswa dalam kelompok, tapi satu kelompok mendapat satu harta karun.

Setelah semua kelompok selesai, dan mendapatkan gambar siklus hujan, guru menjelaskan mengenai proses terjadinya hujan



melalui gambar siklus hujan. Usai memberikan penjelasan pada siswa, kemudian guru mengawasi siswa dalam melengkapi gambar terjadinya hujan dengan menamai tiap proses yang terjadi sehingga hujan turun.

Setelah semua kelompok selesai melengkapi gambar terjadinya hujan, Kemudian guru memberikan konfirmasi berupa penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebelum pembelajaran di akhiri, guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika di rumah masing-masing. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan doa berrsama.

## 2) Kegiatan Siswa

Saat bel masuk berbunyi, siswa masuk ke dalam kelas. Siswa menjawab salam guru dengan ceria dan melaksanakan doa bersama dengan tertib. Siswa terlihat antusias saat guru mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu “bunyi hujan”. Kemudian, siswa menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru mengenai keadaan langit. Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa terlihat tenang dan memperhatikan.

Dalam tahap selanjutnya, siswa berkelompok menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 5 anak. Kemudian, siswa membaca buku paket mengenai materi cuaca selama 10 menit dengan tenang, meskipun ada beberapa siswa yang bermain sendiri. Setelah waktu habis siswa mendengarkan penjelasan mengenai aturan permainan dengan serius.

Aturan permainan tersebut diantaranya: 1) setiap kelompok akan bersaing untuk mendapatkan harta karun berupa petunjuk siklus hujan, 2) untuk mendapatkan petunjuk siklus hujan siswa harus melalui beberapa tahap, 3) tiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab untuk menjaga rahasia kelompok.

Setelah aturan permainan dijelaskan, secara bergantian setiap kelompok maju kedepan untuk melihat gambar awan selama 1 menit, ini merupakan tahap dari permainan KIM Penglihatan. Siswa dituntut untuk sekejap melihat kemudian menghafalkan gambar awan yang ditunjukkan oleh guru.

Banyak siswa yang kemudian meminta guru untuk menunjukkan gambar awannya lagi, meski waktu 1 menit yang diberikan pada siswa sudah habis. Setelah melihat gambar awan yang ditunjukkan guru, siswa kembali ke tempat duduk kemudian bekerja sama untuk menggambar, memberi nama dan menyebutkan cirri-ciri awan yang sudah diperlihatkan guru. Siswa terlihat sangat tergesa-

gesa, sehingga dalam 5 menit sudah ada kelompok yang mengumpulkan tugas di tahap I. Kelompok yang sudah selesai, mengumpulkan hasil kerjanya di depan dan mengambil LKS yang harus diselesaikan oleh masing-masing siswa untuk menuju tahap akhir pencarian harta karun.

Kelompok yang semua anggotanya selesai mengerjakan LKS, mengumpulkan LKS di depan kelas. Kelompok yang selesai mengerjakan tiap tahap, mendapatkan gambar siklus hujan. Siswa terlihat antusias saat mendapatkan gambar terjadinya hujan. Setelah semua kelompok selesai, siswa mendapatkan gambar siklus hujan. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses terjadinya hujan melalui gambar siklus hujan, dengan tenang. Usai mendengarkan penjelasan guru dan melihat petunjuk siklus terjadinya hujan, siswa melengkapi gambar terjadinya hujan dengan menamai tiap proses yang terjadi sehingga hujan turun dan kemudian mengumpulkannya di meja guru.

Kemudian siswa mendengarkan guru dengan seksama saat memberikan konfirmasi berupa penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Ada beberapa siswa yang membuat gaduh dengan meminta *reward*, yang kemudian mempengaruhi teman-teman lainnya.

Dalam kegiatan akhir, siswa kurang antusias saat guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Sebelum pembelajaran di akhiri, siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam dari guru dalam menutup kegiatan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Mulai dari mengamati perhatian siswa terhadap materi yang diberikan, perhatian siswa terhadap penjelasan guru, serta minat siswa terhadap proses pembelajaran.

Dalam pembahasan ini akan disajikan data berupa hasil belajar siswa, hasil observasi kegiatan guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan.

1) Hasil belajar siswa

Setelah pembelajaran selesai, guru melakukan penilaian terhadap lembar kerja siswa (posttest). Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tiap siklusnya, tes secara tertulis ini berhubungan dengan materi Cuaca pada mata pelajaran IPA. Berikut hasil rekapitulasi tes siswa dari siklus I :

**Tabel : 4.2**  
**Hasil rekapitulasi tes tulis siklus I**

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata kelas	67,17
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	20

3	Jumlah siswa yang belum tuntas	19
4	Presentase ketuntasan belajar	51,28 %
5	Presentase belum tuntas belajar	48,72 %

Dari nilai hasil rata-rata siswa pada postes siklus I menunjukkan adanya peningkatan dari 51,53 menjadi 67,17. Sehingga peningkatan yang telah dicapai adalah sebesar 15,64. Hal yang sama juga terjadi pada ketuntasan belajar siswa. Siswa yang telah berhasil mencapai criteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 51,28 %. Dari presentase tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 35,9 % dari presentase sebelumnya yaitu 15,38 %. Dengan demikian, ketuntasan siswa pada siklus I ini dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini bisa dilihat dari ketuntasan minimum yang harus dicapai adalah 85% sedangkan pada siklus I, ketuntasan yang dicapai hanya 51,28 %. Sehingga, perlu di adakan perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya pada siklus II.

## 2) Hasil observasi aktivitas guru

Dari data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran,<sup>1</sup> menunjukkan skor keseluruhan yang dihasilkan guru sebesar 77 dari skor maksimal 104 menghasilkan prosentase 74%. Dengan prosentase tersebut maka tingkat keberhasilan pembelajaran

---

<sup>1</sup>Lihat lampiran 7

yang dilakukan oleh guru dikatakan belum berhasil. Hal ini dikarenakan prosentase yang di dapatkan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yakni 80 %.

### 3) Hasil Observasi aktivitas siswa

Dari data hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I,<sup>2</sup> menunjukkan skor keseluruhan yang dihasilkan guru sebesar 58 dari skor maksimal 76 menghasilkan prosentase 68,42 %. Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama melaksanakan proses pembelajaran dikatakan belum berhasil, karena belum mencapai indicator yang telah ditentukan yakni, 80%.

#### d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji apa yang sudah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan KIM Penglihatan.

Pada siklus I ini memang telah terjadi peningkatan pada hasil tes siswa jika dibandingkan dengan hasil pretest. Namun, peningkatan tersebut masih belum memenuhi indicator keberhasilan sebagaimana yang diharapkan. Masih terdapat 19 dari 39 siswa yang nilainya belum memenuhi criteria ketuntasan minimal sebagaimana yang ditentukan.

---

<sup>2</sup>Lihat lampiran 7

Pada siklus I ini juga masih banyak kekurangan yang perlu mendapatkan perhatian. Diantaranya adalah kurangnya waktu dalam pelaksanaan permainan KIM Penglihatan saat tahap penunjukan gambar, sehingga banyak siswa yang meminta untuk ditunjukkan lagi gambarnya, selain itu tingkat focus siswa yang terpecah saat mengerjakan tugas di tahap 1 akibat suasana persaingan yang ada untuk mendapatkan harta karun. Hal tersebut memicu siswa untuk saling adu kecepatan bukan ketepatan. Tentu hal tersebut berimbas pada tahap ke 2 yakni, tahap penyelesaian LKS individu, siswa tidak focus dan tergesa-gesa. Dalam pelaksanaan penyimpulan materi bersama, siswa kurang antusias dan justru menimbulkan kegaduhan karena menginginkan reward. Sedangkan saat itu, reward tidak disiapkan.

Jika dilihat secara keseluruhan paada proses pembelajaran, Serta perolehan prosentase ketuntasan/kelulusan siswa secara klasikal masih belum memenuhi indicator keberhasilan. Oleh karena itu peneliti perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan kekurangan-kekurangan pada siklus I, dengan memberikan variasi yang sedikit berbeda dengan siklus I.

### **3. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dikelas III MI Islamiyah Geluran Sidoarjo, dengan jumlah siswa 39, 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Pelaksanaan pada hari kamis, tanggal 24 April 2014, pada jam pertama sampai dengan jam kedua, pada pukul 13.00-14.10.

a. Tahap Perencanaan

Setelah mengamati hasil tes dan lembar observasi pada siklus I, peneliti memutuskan untuk mengadakan siklus II sebagai kegiatan tindak lanjut dari kegiatan pada siklus I mengingat masih terdapat 19 siswa yang belum mencapai criteria ketuntasan minimal (KKM) meskipun nilai rata-rata siswa telah meningkat.

Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan persiapan yang dilakukan pada siklus I yaitu mempersiapkan RPP, instrument observasi guru dan siswa, serta instrument soal postes dan reward. Tetapi pada siklus II peneliti sedikit merubah langkah-langkah pembelajaran dengan maksud membenahi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Dengan sedikit merubah kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran diharapkan penguasaan siswa menjadi lebih baik.

Tidak berbeda dengan siklus I, Uji Validasi dilakukan dalam tahap ini. Uji validasi dilakukan oleh Bapak Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd. Uji validasi dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument observasi kegiatan guru dan siswa serta instrument tes. Hasilnya, mendapatkan skor 3 dalam kategori baik dengan keterangan dapat digunakan dengan revisi kecil.



b. Tahap pelaksanaan tindakan

Putaran siklus II dilaksanakan di kelas III dengan jumlah siswa 39, 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Pelaksanaan dilakukan pada hari kamis, tanggal 24 April 2014, pada jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan pembelajaran IPA dengan materi cuaca menggunakan Permainan KIM Penglihatan.

1) Kegiatan guru

Pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama. Setelah mengecek kehadiran siswa, guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk belajar. Untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama lagu “bunyi hujan” yang membuat suasana kelas lebih hidup dan selanjutnya di ikuti dengan pertanyaan seputar keadaan langit. Hal ini bertujuan untuk memancing pengetahuan siswa tentang cuaca. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam tahap selanjutnya, Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 5 siswa. Kemudian guru meminta siswa membaca buku paket mengenai materi cuaca selama 10 menit, suasana kelas terlihat tenang. Setelah waktu habis guru memberikan penjelasan mengenai aturan

permainan. Aturan permainan tersebut diantaranya: 1) setiap kelompok akan bersaing untuk mendapatkan harta karun berupa petunjuk siklus hujan, 2) untuk mendapatkan petunjuk siklus hujan siswa harus melalui beberapa tahap, 3) Yang di nilai adalah ketepatan dalam menjawab setiap tugas bukan kecepatan pengumpulan tugas, 4) tiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab untuk menjaga rahasia kelompok.

Setelah aturan permainan dijelaskan, secara bergantian setiap kelompok maju kedepan untuk melihat gambar awan selama 3 menit, ini merupakan tahap dari permainan KIM Penglihatan. Siswa dituntut untuk sekejap melihat kemudian menghafalkan gambar awan yang ditunjukkan oleh guru. Guru menunjukkan gambar yang berbeda pada tiap kelompok. Selain itu, guru menginstruksikan kepada siswa untuk focus pada gambar. Setelah itu guru mengawasi siswa dalam pengerjaan tugas tahap 1. Kemudian, guru menerima tugas kelompok tahap 1 yang telah selesai dan memberikan LKS kepada tiap siswa dalam kelompok.

Kelompok yang semua anggotanya selesai mengerjakan LKS, mengumpulkan LKS di depan kelas. Kemudian guru memberikan harta karun berupa gambar siklus hujan pada tiap siswa dalam kelompok. Setelah semua kelompok selesai, dan mendapatkan

gambar siklus hujan, guru menjelaskan mengenai proses terjadinya hujan melalui gambar siklus hujan. Usai memberikan penjelasan pada siswa, kemudian guru mengawasi siswa dalam melengkapi gambar terjadinya hujan dengan menamai tiap proses yang terjadi sehingga hujan turun.

Setelah semua kelompok selesai melengkapi gambar terjadinya hujan, Kemudian guru memberikan konfirmasi berupa penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dalam kegiatan akhir, guru memberikan reward kepada kelompok dan siswa yang berprestasi. Suasana kelas terlihat antusias. Kemudian, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebelum pembelajaran di akhiri, guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika di rumah masing-masing. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan doa bersama.

## 2. Kegiatan siswa

Saat bel masuk berbunyi, siswa masuk ke dalam kelas. Siswa menjawab salam guru dengan ceria dan melaksanakan doa bersama dengan tertib. Siswa terlihat antusias saat guru mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu “bunyi hujan”. Kemudian, siswa

menjawab dengan antusias pertanyaan yang di lontarkan oleh guru mengenai keadaan langit.

Dalam tahap selanjutnya, siswa berkelompok menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 5 anak. Kemudian, siswa membaca buku paket mengenai materi cuaca selama 10 menit dengan tenang. Setelah waktu habis siswa mendengarkan penjelasan mengenai aturan permainan. Aturan permainan tersebut diantaranya: 1) setiap kelompok akan bersaing untuk mendapatkan harta karun berupa petunjuk siklus hujan, 2) untuk mendapatkan petunjuk siklus hujan siswa harus melalui beberapa tahap, 3) Yang di nilai adalah ketepatan dalam menjawab setiap tugas bukan kecepatan pengumpulan tugas 4) tiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab untuk menjaga rahasia kelompok.

Setelah aturan permainan dijelaskan, secara bergantian setiap kelompok maju kedepan untuk melihat gambar awan selama 3 menit, ini merupakan tahap dari permainan KIM Penglihatan. Siswa dituntut untuk sekejap melihat kemudian menghafalkan gambar awan yang ditunjukkan oleh guru. Setelah melihat gambar awan yang ditunjukkan guru, siswa kembali ke tempat duduk kemudian bekerja sama untuk menggambar, memberi nama dan menyebutkan cirri-ciri

awan yang sudah diperlihatkan guru. Kelompok yang sudah selesai, mengumpulkan hasil kerjanya di depan dan mengambil LKS yang harus diselesaikan oleh masing-masing siswa untuk menuju tahap akhir pencarian harta karun.

Kelompok yang semua anggotanya selesai mengerjakan LKS, mengumpulkan LKS di depan kelas. Kelompok yang selesai mengerjakan tiap tahap, mendapatkan gambar siklus hujan. Siswa terlihat antusias saat mendapatkan harta karun berupa gambar siklus hujan.

Setelah semua kelompok selesai, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses terjadinya hujan melalui gambar siklus hujan, dengan tenang. Usai mendengarkan penjelasan guru dan melihat petunjuk siklus terjadinya hujan, siswa melengkapi gambar terjadinya hujan dengan menamai tiap proses yang terjadi sehingga hujan turun dan kemudian mengumpulkannya di meja guru. Kemudian siswa mendengarkan guru dengan seksama saat memberikan konfirmasi berupa penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dalam kegiatan akhir, siswa dan kelompok yang terbaik mendapatkan reward dari guru. Hal tersebut membuat siswa sangat senang dan berimbas pada kegiatan berikutnya. Siswa terlihat

antusias, saat kegiatan penyimpulan materi akhir bersama guru. Sebelum pembelajaran di akhiri, siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam dari guru dalam menutup kegiatan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Dari kegiatan selama pelaksanaan siklus II diperoleh data sebagai berikut :

1) Hasil Belajar siswa siklus II

Setelah pembelajaran selesai, guru melakukan penilaian terhadap lembar kerja siswa(posttest). Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tiap siklusnya, tes secara tertulis ini berhubungan dengan materi Cuaca pada mata pelajaran IPA. Berikut hasil rekapitulasi tes siswa dari siklus I :

**Tabel : 4.3**  
**Hasil rekapitulasi tes tulis siklus II**

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata kelas	78,71
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	36
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	3
4	Presentase ketuntasan belajar	92,30 %
5	Presentase belum tuntas belajar	7,7 %

Dari nilai hasil rata-rata siswa pada postes siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari 67,17 menjadi 78,71. Sehingga peningkatan yang telah dicapai adalah sebesar 11, 54. Hal yang sama juga terjadi pada ketuntasan belajar siswa. Siswa yang telah berhasil mencapai criteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 90.30%. Dari presentase tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 39,02 % dari presentase sebelumnya yaitu 51,28%. Dengan demikian, ketuntasan siswa pada siklus II ini masuk dalam criteria sangat baik.

## 2) Hasil observasi aktivitas guru

Dari data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran,<sup>3</sup> menunjukkan skor keseluruhan yang dihasilkan guru sebesar 92 dari skor maksimal 108 menghasilkan prosentase 85,15%. Dengan prosentase tersebut maka tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikatakan sudah berhasil. Hal ini dikarenakan prosentase yang di dapatkan sudah mencapai indicator yang telah ditentukan yakni 80 % dengan kategori baik.

## 3) Hasil observasi kegiatan siswa

Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus II,<sup>4</sup> menunjukkan skor keseluruhan yang

---

<sup>3</sup>Lihat lampiran 16

<sup>4</sup>Lihat lampiran 16

dihasilkan siswa sebesar 68 dari skor maksimal 80 menghasilkan prosentase 85 %. Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan pembelajaran pada siklus II dikatakan sudah berhasil, karena sudah mencapai indicator yang telah ditentukan yakni, 80%.

d. Tahap Refleksi

Jika melihat lembar observasi baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa, dapat dilihat bahwa pembelajaran pada siklus II lebih baik daripada proses pembelajaran siklus I, dengan diperbaikinya kesalahan-kesalahan pada siklus I membuat pembelajaran pada siklus II lebih matang. Peneliti lebih dapat membaca suasana kelas dengan bekal pada pelaksanaan siklus I. Meski sempat terdapat beberapa siswa yang mengganggu temannya saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, akan tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama dan siswa dapat kembali kondusif akibat teguran dari teman-temannya yang lain.

Dengan meningkatnya proses pembelajaran secara keseluruhan tentu berpengaruh terhadap tingkat penguasaan siswa setelah proses pembelajaran. Terbukti dari hasil tes pada siklus II yang mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes siklus I. Beberapa siswa yang nilainya belum tuntas di siklus I telah berhasil mencapai KKM pada siklus II meskipun terdapat 3 orang siswa yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan 2 orang siswa cenderung tidak memperhatikan instruksi guru



karena posisi tempat duduknya berada di pojok belakang.<sup>5</sup> Sedangkan 1 siswa yang lain, belum tuntas karena faktor intern siswa yang memang memiliki masalah dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Namun, secara keseluruhan siswa telah mengalami peningkatan pada penguasaan materi cuaca. Setelah melihat hasil pembelajaran pada siklus II, peneliti merasa cukup sehingga tidak perlu dilakukan siklus lanjutan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan Penerapan Permainan KIM (Kemampuan Indera Manusia) di Kelas III MI Islamiyah Geluran dalam Pembelajaran IPA**

Penerapan permainan KIM Penglihatan pada penelitian ini dilakukan dua kali siklus proses pembelajaran. Baik siklus I maupun siklus II siswa terlihat antusias mengikuti alur permainan. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak fokus, akibat lebih terpacu pada suasana persaingan, sehingga menyebabkan hasil tugas belum memenuhi standart. Selain itu, karena tidak tersedianya reward, semangat siswa sedikit menurun dan tidak fokus dalam menyimpulkan materi cuaca.

Selanjutnya pada siklus II peneliti mencoba memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan menambahkan aturan permainan yakni, penilaian ditekankan pada ketepatan mengerjakan tugas bukan pada kecepatan

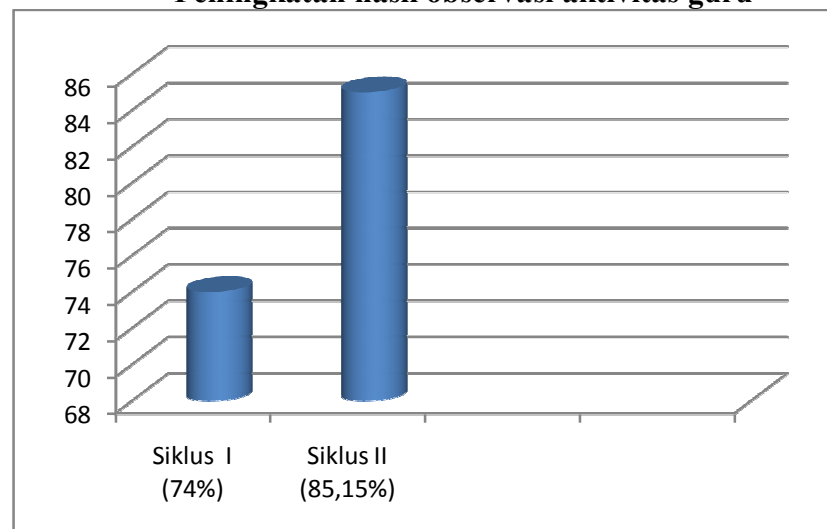
---

<sup>5</sup>Berdasarkan pengamatan peneliti saat pembelajaran berlangsung

<sup>6</sup>Berdasarkan pernyataan Bapak Ichwan selaku wali kelas III MI Islamiyah Geluran

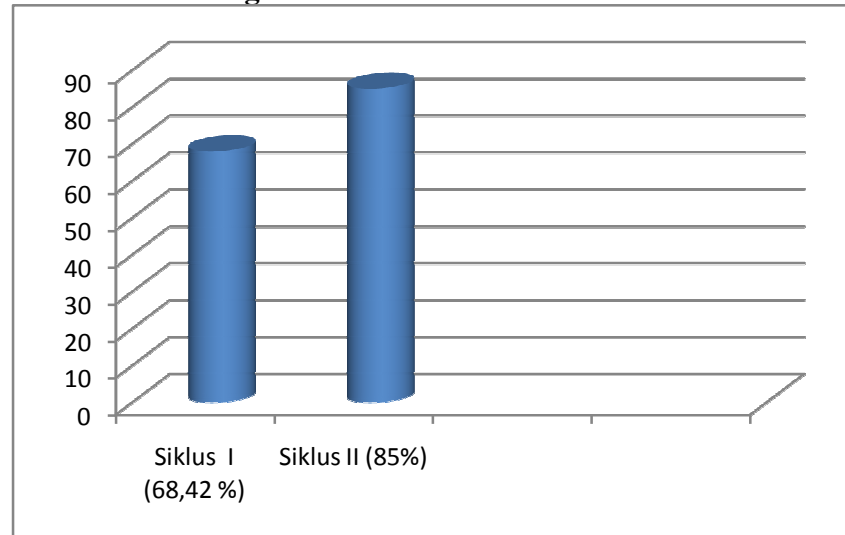
pengumpulan. Hasilnya, hasil pengerjaan tugas siswa, terutama LKS individu mengalami peningkatan. Selain itu, pengadaan reward untuk siswa dan kelompok yang berprestasi berhasil meningkatkan semangat siswa, sehingga dalam menyimpulkan materi cuaca siswa terlihat antusias. Permainan KIM Penglihatan berhasil menjadikan siswa bersemangat dalam pelajaran IPA materi cuaca. Hal ini disebabkan oleh suasana persaingan antar kelompok dan siswa yang memacu siswa untuk belajar menjadi yang terbaik dan tercepat dalam penyelesaian tugas tiap tahap. Materi cuaca yang dirasa sedikit sukar, terasa mudah dan menyenangkan saat dipelajari karena disajikan dalam permainan KIM Penglihatan.<sup>7</sup> Berikut ini adalah Grafik peningkatan hasil observasi guru dan siswa :

**Grafik 4.1**  
**Peningkatan hasil observasi aktivitas guru**



<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan beberapa siswa yang nilainya belum mencapai KKM pada siklus I di MI Islamiyah Geluran pada 24 April 2014.

**Grafik 4.1**  
**Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa**



Adanya peningkatan pada aktivitas pembelajaran tentu berpengaruh terhadap nilai tes siswa. Diagram diatas menunjukkan bahwa permainan KIM Penglihatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menyebabkan antusias siswa dalam proses pembelajaran.

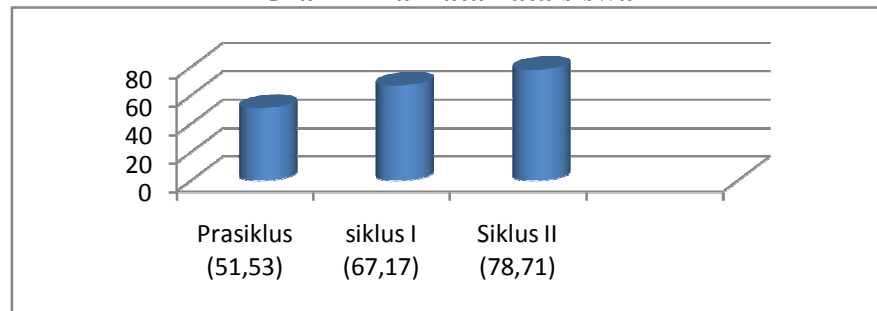
## **2. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Permainan KIM Penglihatan MI Islamiyah Geluran dalam Pembelajaran IPA**

Dari hasil tes siswa secara berturut-turut mulai dari tes prasiklus dan tes siklus I serta hasil tes siklus II, maka secara berturut-turu juga nilai siswa mengalami peningkatan. Pada hasil tes prasiklus nilai rata-rata kelas siswa adalah sebesar 51,53 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 6 (15,38%) dari 39 siswa. Kemudian hasil tes siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi

67,17 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 20 (51,28%) dari 39 siswa. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas siswa semakin meningkat menjadi 78,71 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 92,30% siswa.

Jadi prosentase ketuntasan antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 40,92%. Hal ini tidak terlepas dari upaya perbaikan yang dilakukan selama pembelajaran. Pembahasan tersebut disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

**Grafik 4.3**  
**Grafik nilai rata-rata siswa**



**Grafik 4.4**  
**Grafik Prosentase Ketuntasan Siswa**

